

**ANTIBAKTERI FRAKSI KLOOROFORM RIMPANG TEMU GIRING
(*Curcuma heyneana* Val. & v. Zijp.) TERHADAP PERTUMBUHAN
Staphylococcus aureus SECARA MOLEKULAR**

Yuni, 2003

Pembimbing: (I) Ryanto Budiono, (II) Elisawati Wonohadi

ABSTRAK

Salah satu tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah temu giring (*Curcuma heyneana* Val. & v. Zijp.). Pada penelitian ini dilakukan uji daya antibakteri terhadap fraksi kloroform rimpang temu giring (*Curcuma heyneana* Val. & v. Zijp.) dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup* terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi kloroform pada konsentrasi 40% memberikan daya antibakteri. Untuk mendeteksi kandungan senyawa aktif yang terdapat dalam fraksi kloroform rimpang temu giring, dilakukan skrining fitokimia dengan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT), dan dilanjutkan dengan uji bioautografi. Hasil bioautografi menunjukkan bahwa kandungan minyak atsiri dan alkaloid fraksi kloroform positif mempunyai aktifitas antibakteri. Uji daya antibakteri secara molekular dilakukan dengan memberi perlakuan fraksi kloroform molekul DNA yang diisolasi dari bakteri *Staphylococcus aureus*. Hasil menunjukkan reaksi kandungan senyawa dari fraksi kloroform yang mengalami perlakuan. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat molekul dalam fraksi kloroform rimpang temu giring yang memiliki daya antibakteri.

Kata kunci: antibakteri, fraksi kloroform rimpang temu giring, *Curcuma heyneana* Val. & v. Zijp., *Staphylococcus aureus*, molekular.